

INTISARI

Ary Widiyastuti. NIM 3212027. PEMERIKSAAN TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) SAMPEL KUKU DAN FESES PADA PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) JATIBARANG SEMARANG.

Kecacingan merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit cacing. Parasit cacing yang sering menyebabkan kecacingan adalah kelompok *Soil Transmitted Helminths* (STH), dan yang paling sering dijumpai di Indonesia yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan cacing tambang. Infeksi kecacingan pada manusia dipengaruhi oleh lingkungan dan *personal hygiene*. Diagnosa kecacingan dapat ditegakkan melalui pemeriksaan identifikasi telur cacing melalui feses sebagai *gold standard*, akan tetapi berdasarkan cara penularan penyakit maka pemeriksaan dapat menggunakan kuku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian kecacingan pada bahan kuku dan feses serta untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan telur cacing antara bahan kuku dan feses. Pemeriksaan ini menggunakan tehnik *simple random sampling* dengan subjek penelitian adalah pemulung di TPA Jatibarang Semarang sebanyak 50 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mengetahui angka kejadian infeksi kecacingan dan analisis bivariat menggunakan uji Mann Whitney.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa angka kejadian kecacingan menggunakan sampel kuku sebesar 2%, sampel feses sebesar 12%. Berdasarkan uji Mann Whitney didapatkan nilai $p=0.049$ yang berarti ada perbedaan yang bermakna pada pemeriksaan telur cacing STH pada sampel kuku dan feses, oleh karena itu dapat diketahui bahwa sampel kuku belum dapat menggantikan sampel feses sebagai bahan pemeriksaan dalam mendiagnosa kecacingan.

Kata kunci : Kecacingan, pemeriksaan feses, pemeriksaan kuku

ABSTRACT

Ary Widiyastuti. NIM 3212027. *Examination of Soil Transmitted Helminths (STH) Worms From Nail and Stool Samples on Scavengers at The Jatibarang Final Disposal Place Semarang.*

Helminthiasis is an infectious disease caused by worm parasites. The parasitic worms that often cause this disease are from the Soil Transmitted Helminths (STH) group. Worm infections in humans are influenced by the environment and personal hygiene. The diagnosis of helminthiasis can be done by examining the identification of worm eggs through feces as the gold standard, but based on the mode of transmission of the disease, the examination can be done through nails. The purpose of this study is to determine the incidence of helminthiasis in nail material and feces, also to reveal the different results of examination of worm eggs between nail material and feces. This examination used a simple random sampling technique with 50 people as scavengers at the Jatibarang TPA Semarang. The data analysis technique used was univariate analysis to determine the incidence of helminthiasis and bivariate analysis using the Mann Whitney test.

Based on the results of the study, it could be seen that the incidence of helminthiasis using nail samples was 2%, and feces samples were 12%. According to the Mann Whitney test, p value = 0.049, which meant there was a significant difference in the examination of STH worm eggs in nail and feces samples. Therefore, it can be found that nail samples cannot replace stool samples as an examination material in diagnosing helminthiasis.

Keywords: helminthiasis, examination of feces, examination of nails